



Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap penyusunan Laporan Keuangan

Faradilla Indah Sucianty¹, Irfan Yoga Pardistya²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 18 Oktober 2023

Revised: 28 Oktober 2023

Accepted: 18 November 2023

The purpose of this study was to find out, analyse and describe the effect of applying SAK EMKM (Standard Financial Accounting for Micro, Small and Medium Entities) on the preparation of financial reports. The population in this study are MSME business actors who are registered with the Small and Medium Enterprises Cooperative Service in the culinary field in the district. Karawang. The total sample used was 50 MSME entrepreneurs in the district. Karawang. Data analysis using Descriptive Statistical Analysis, Reliability Test, Classical Assumption Test required such as Normality Test, Heteroscedasticity Test and Simple Linear Regression Analysis and Hypothesis Testing. The results showed that the application of SAK EMKM (Standards for Financial Accounting for Micro, Small and Medium Entities) has a significant effect on the preparation of financial reports.

Keywords: SAK EMKM, MSME, Financial Repots

(*) Corresponding Author: Faradilla04indah@gmail.com

How to Cite: Sucianty, F., & Pardistya, I. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 244-253. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/7113>

PENDAHULUAN

Indonesia telah dihadapkan dengan Asean Economic Community (AEC) terhitung sejak tahun 2015, dimana pada era ini persaingan di pasar akan semakin tinggi. Perjalanan Panjang perekonomian indonesia memang tidak layak dikatakan mulus. Sejak menyatakan diri sebagai bangsa yang merdeka, banyak masalah dan rintangan seakan ingin menguji kelayakan strategi pembangunan ekonomi yang tengah berjalan Perkembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam masalah. UMKM memainkan peran strategis yang penting dalam pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Pasca krisis moneter, UMKM berperan mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Terbukti bahwa kemajuan perekonomian di Indonesia peranannya dipegang oleh pelaku UMKM.

Selain berperan sangat penting dalam perekonomian Indonesia, fakta membuktikan bahwa UMKM bukanlah sector bisnis yang bebas dari suatu masalah, saat ini permasalahan yang paling mendasar pada UMKM yaitu mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan, hal ini terjadi karena kurangnya keterampilan dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, dimana informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pelaku usaha masih sangat terbatas dalam informasi penerimaan dan pengeluaran atau berbasis kas tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang diberlakukan, sehingga masih belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya dalam suatu kegiatan usaha.

Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam tata kelola perekonomian nasional sudah tidak di ragukan lagi dengan melihat berbagai macam kontribusi yang telah UMKM berikan dari berbagai aspek baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun dalam pembentukan produk domestic bruto (PDB). Keberhasilan UMKM memiliki pengaruh yang cukup signifikan bagi perekonomian Indonesia serta pertumbuhan di kab.Karawang. Adanya keberadaan UMKM mempercepat pemulihan perekonomian Indonesia, dalam prosesnya terdapat beberapa UKM yang berkembang kemudian menjadi sukses dan tak sedikit pula mengalami kegagalan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan suatu usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya (Rudjito, 2023). Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2008 telah disebutkan sebagai peraturan untuk UMKM dengan tujuan agar UMKM memiliki payung hukum agar dapat mengembangkan usahanya. Kriteria keberhasilan UMKM didasarkan pada jumlah banyaknya karyawan, tingkat lamanya bekerja, dan lamanya usaha berdiri serta peningkatan omset penjualan (Matahui, 2021). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dijadikan sebagai katup pengaman dalam keadaan krisis ekonomi. Pada umumnya, pembedaan UMKM pada umumnya berdasarkan nilai asset awal, omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. Adapun kriteria usaha mikro kecil dan menengah UMKM.

Permasalahan yang sering dialami oleh pelaku UMKM salah satunya yaitu dalam permasalahan modal serta dalam pengelolaan keuangannya pada kenyataannya banyak pelaku UMKM tidak melakukan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Maka dari itu pentingnya Laporan akuntansi dalam suatu kegiatan usaha UMKM. Penelitian yang di temukan bahwa penerapan standar akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan (Widiastiawati Baiq, 2020) berbeda dengan penelitian lain bahwa penerapan SAK EMKM tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan (Purba, 2019).

Masih terdapat beberapa pelaku UKM tidak dapat menyusun laporan keuangan dengan baik karena pelaku usaha tersebut hanya mencatat laporan keuangannya sebagai hasil pendapatan. Pada pelaku usaha yang telah melakukan pencatatan laporan keuangannya dengan baik karena pelaku usaha tersebut memiliki tenaga kerja yang ahli dalam bidang akuntansi. Bahwa kelemahan UKM dalam penyusunan laporan keuangan antara lain disebabkan dengan adanya factor internal dan eksternal yang sangat berperan dalam mempengaruhi suatu UMKM salah satunya ialah kurangnya ilmu pengelolaan UMKM mengenai laporan keuangan (Sinarwati, 2014).

Maka terlihat bahwa penerapan standar akuntansi keuangan berperan sangat penting pada pelaku UMKM maka dari itu, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah mengesahkan Standar akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada 24 Oktober 2016. Diharapkan SAK EMKM membantu para pelaku usaha kecil dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan yang berdasar kas ke pelaporan keuangan dengan dasar akrual. SAK EMKM ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018. Standar ini memiliki tiga komponen, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Standar ini memudahkan para UMKM dalam menyusun laporan

keuangan. SAK EMKM adalah bentuk sederhana dari SAK ETAP, dari segi teknikal SAK EMKM murni menggunakan biaya historis sehingga UMKM cukup mencatat asset dan liabilitasnya sebesar harga perolehan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yanti, 2020) menunjukkan bahwa sudah menerapkan akuntansi namun dalam penerapannya belum mengikuti ketentuan akuntansi yang benar seperti jurnal, buku besar, dan akun-akun akuntansi. Namun berbanding terbalik hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah & Sukiyangsih, 2021) dengan variabel penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Rempeyek bayam di kecamatan cikeusal menunjukkan bahwa belum mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Maka dari itu dalam SAK EMKM dituntut untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK EMKM. Sehingga SAK EMKM dalam laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah serta menggunakan konsep entitas bisnis, penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menyesuaikan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi.

Bedasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, membuat peneliti tertarik untuk menguji kembali mengenai pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah terhadap penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data dengan melakukan wawancara langsung pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kab Karawang.

Dengan penjelasan diatas, Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap penyusunan Laporan Keuangan”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan non – probability sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh dari hasil informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan yang dapat diajukan kepada responden. Sehingga kuesioner tersebut disebarkan kepada responden secara langsung yaitu kepada para pelaku UMKM di kab. Karawang .

Sampel yang dilakukan pada penelitian ini ialah UKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM di kab. Karawang yang masih dalam menjalankan usahanya, UKM yang bergerak dalam bidang kuliner dan UKM yang dijadikan sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 50 UMKM di kab. Karawang. Analisis data menggunakan uji realibilitas, uji validitas uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji koefisien determinasi R^2 dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI VALIDITAS

Bedasarkan hasil analisis validitas didapatkan dua variabel, yaitu variabel independent yaitu Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan pada variabel dependen yaitu Penyusunan Laporan Keuangan. Suatu item ini dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan $df = n-k-1$ ($df = 50-1-1=48$) ialah sebesar 0,284. Nilai r_{hitung} setiap item dalam variabel X dan Y maka dapat dilihat pada table 4.5 sebagai berikut:

Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	Nilai r Hitung (Pearson Correlation)	Nilai r Tabel	Keterangan
Penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) (X)			
X1	0,374	0,284	Valid
X2	0,636	0,284	Valid
X3	0,627	0,284	Valid
X4	0,725	0,284	Valid
X5	0,713	0,284	Valid
X6	0,782	0,284	Valid
X7	0,781	0,284	Valid
X8	0,709	0,284	Valid
X9	0,649	0,284	Valid
X10	0,360	0,284	Valid
X11	0,486	0,284	Valid
Penyusunan Laporan Keuangan (Y)			
Y1	0,533	0,284	Valid
Y2	0,637	0,284	Valid
Y3	0,474	0,284	Valid
Y4	0,531	0,284	Valid
Y5	0,668	0,284	Valid
Y6	0,631	0,284	Valid
Y7	0,608	0,284	Valid
Y8	0,615	0,284	Valid
Y9	0,441	0,284	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS Versi 26, Penelitian 2023

Bedasarkan hasil penelitian pada table 4.5 menunjukkan bahwa, seluruh item memiliki nilai koefisien korelasi positif lebih besar dari pada r_{tabel} dengan nilai signifikansi 0,05 (5%) maka dari itu, hal ini menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dalam kuesioner telah memenuhi uji validitas.

UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of items	Cronbach alpha	Keterangan
Penerapan SAK EMKM (X)	11	0,840	Reliabel
Penyusunan Laporan Keuangan (Y)	9	0,73	Reliabel

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS versi 26, Penelitian 2023

Bedasarkan hasil pengolahan data reliabel pada table 4.6 telah menunjukkan bahwa koefisien reliabel variabel penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) sebesar 0,840 dan koefisien pada variabel penyusunan laporan keuangan sebesar 0,73. Maka hal ini, menunjukkan bahwa semua koefisien reliabilitas >0,60 maka hal tersebut dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

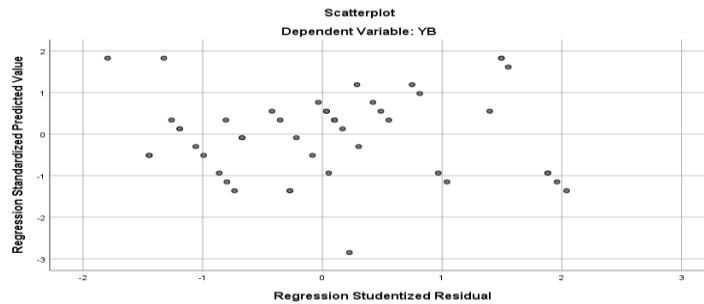
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,89458460
Most Extreme Differences	Absolute	0,094
	Positive	0,094
	Negative	-0,066
Test Statistic		0,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS versi 26, penelitian 2023

Bedasarkan hasil dari uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* pada table 4.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel data tersebut berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 26, Penelitian (2023)

Bedasarkan gambar 4.1 diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode grafik scatterplot. Pada grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik tersebut menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudian menyempit). Sehingga hal tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1(Constant)	32.640	3.157		10.339	.000
X	.149	.068	.302	2.197	.033

a. Dependent Variable: YB

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 26, penelitian (2023)

Pada output ini, dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi . dalam kasus ini, persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah

$$Y = a + bX$$

Y = Penerapan SAK EMKM

X = Penyusunan Laporan Keuangan

Dari Output didapatkan maka model persamaan regresi ialah :

$$Y = 32.640 + 0,033 X$$

Koefisien – Koefisien pada persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 33.488 menunjukkan bahwa jika variable penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan penyusunan laporan keuangan sebesar 32.640 satuan atau sebesar 32.640%.

Variabel pada penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) 0,033 menunjukkan bahwa jika variable penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan penyusunan laporan keuangan sebesar 0,3,3 satuan sebesar 3,3%.

Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1.	.302 ^a	.091	.072	2.22883	2.012

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: YB

Bedasarkan pada table 4.9 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,91. Besarnya angka koefisin determinasi (Adjusted R Square) 0,91 atau sama dengan 9,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) terhadap penyusunan laporan keuangan sebesar 9,1%, sedangkan tersisa sebesar 90,9% (100%-9,1%) di pengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

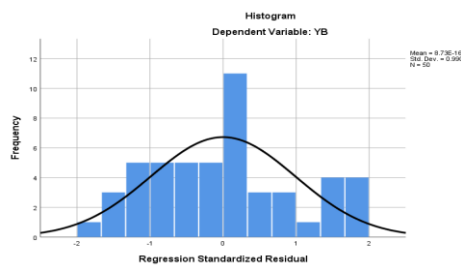
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.640	3.157		10.339	.000
X	.149	.068	.302	2.197	.033

a. Dependent Variable: YB

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 26, Peneliti (2023)

Gambar 4. 1
Histogram Hasil Uji Parsial (uji t)



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 26, Peneliti (2023)

Berikut hasil pengolahan pada uji parsial (ujit) dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan hasil pengujian diatas bahwa variable Penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) (X) dengan menggunakan signifikasi 5% atau 0,05 dengan menggunakan uji 2 sisi diperoleh nilai t table (df = n-k-1; dua sisi (0,05)) atau (df = 50-1-1 = 48, uji dua sisi 0,05) jadi nilai t table yaitu

sebesar 2,01063 maka akan memperoleh hasil sebesar nilai t hitung $<$ t table serta diperoleh nilai signifikan sebesar 0,033 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa secara parsial bahwa Penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) berpengaruh positif signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan.

Pengaruh Penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Hasil ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung $<$ t table serta diperoleh nilai signifikan sebesar 0,033 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (Adjusted R Square) 0,91 atau sama dengan 9,1%. Maka mengandung arti bahwa pengaruh penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) terhadap penyusunan laporan keuangan sebesar 9,1%, sedangkan sisanya 90,9% (100%-9,1%) di pengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) berpengaruh positif signifikan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. Hasil ini di dukung oleh hasil penelitian sebelumnya bahwa penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan (Widiastiawati Baiq, 2020). Selain itu, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM ((Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan (Mortigor Afrizal purba,2019).

Hasil penelitian pada pengaruh penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) terhadap penyusunan laporan keuangan. Dapat dikatakan bahwa penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) agar para pengelola mikro, kecil dan menengah dapat memberikan suatu bentuk laporan keuangan dalam rangka menyusun serta mengimplementasikan program-program yang dapat membantu agar dapat terciptanya pertumbuhan usaha yang lebih tinggi.

Maka sistem penyusunan SAK EMKM ditujukan agar dapat mempermudah pengelola mikro, kecil dan menengah dalam menyusun laporan keuangan secara sederhana dalam laporannya terdapat tiga laporan keuangan yang perlu dipenuhi yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi dan catatan atas laporan keuangan.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh Penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis pada uji uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variable

independen pengaruh penerapan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) berpengaruh positif signifikan terhadap variable dependen yaitu penyusunan laporan keuangan.

2. Berdasarkan hasil penelitian pada analisis uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa 0,91 atau sama dengan 9,1%.

REFERENCES

- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali I Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss [Book]. - Semarang : Badan Penerbit Undip, 2017.
- Ghozali Imam Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi. [Book]. - Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. N.D. *Analisi Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Herry, 2012. N.D. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Ikatan Standar Akuntansi , Indonesia. N.D. *Psak No 1 Tentang Laporan Akuntansi Keuangan - Edisi Revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan Pt.Raja Grafindo.
- Kartikahadi, Hans. Dkk. 2012. N.D. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan Sak Berbasis Ifrs*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2011. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D, Warfield. 2016. N.D. *Intermediate Accounting. Ifrs Edition. Second Edition* . Wiley.
- Kieso, Weygandt, Dan Warfield. (2011). N.D. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Edisi Kedua Belas Erlangga.
- Maksum Ali Metodologi Penelitian Dalam Olahraga [Book]. - Surabaya : Unesa Universitas Press, 2012.
- Mulyadi, 2013. N.D. *Sistem Akuntansi* . Jakarta: Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi, Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* . Jakarta: Erlangga.
- Sak Emkm, Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah [Book]. - 2016.
- Sugiyono Metodologi Penelitian Bisnis [Book]. - Bandung : Alfabeta : [S.N.], 2011.
- Sugiyono Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D [Book]. - Bandung : Alfabeta : [S.N.], 2009.
- Sugiyono Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D [Book]. - Bandung : Pt. Alfabet, 2016.
- Sutrisno Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi [Book]. - Yogyakarta : Ekonisia, 2012.
- Tambunan, Tulus. 2012. *Umkm Di Indonesia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Undang- Undang :
Uu No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah
- Referensi Jurnal:

- Ade Nahdiatul Hasanah Tri Wahyuni Sukiyarningsih *Penerapan Laporan Keuangan Berbasih Sak Emkm Pada Umkm Rempeyek Bayam Kecamatan Cikeusal [Journal]. - [S.L.] : 23-06-2021, 2021. - Vol. 4 No. 2 (2021) : Jurnal Ekonomi Vokasi.*
- Arda Devid Putra Perceptions Of Micro, Small And Medium Entrepreneurs On The Importance Of Fair Presentation Of Financial Statements With The Implementation Of Sak Emkm As A Moderation Variabel [Journal]. - [S.L.] : *Journal Of Economics And Business*, 2021. - Issn 2615-3726 : Vols. 4, No 1, 308-327.
- Baiq Widiastawati Denni Hambali Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Ud Sari Bunga [Journal]. - [S.L.] : *Journal Of Accounting, Finance And Auditing*, 2020. - Pp 38-48 : Vol. 2 No. 2 .
- Emkm Sak Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah [Book]. - 2016.
- Ghozali I Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss [Book]. - Semarang : Badan Penerbit Undip, 2017.
- Ghozali Imam Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi. [Book]. - Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hetika H & Mahmudah, N Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Dalam Menyusun Laporan Keuangan [Journal]. - [S.L.] : 2018-06-30. - Vol.2 No. 01 (2018) : *Jurnal Bisnis Terapan.*
- Janrosli Viola Sukrina E. Analisis Presepsi Pelaku Umkm Dan Sosialisasi Sak Emkm Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis Sak Emkm [Journal]. - [S.L.] : *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* , 2018. - Vols. Vol. 11, No. 1 97-105.
- Kusuma I. C., & Lutfiany, V Presepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm [Journal]. - [S.L.] : *Jurnal Akunida*, 2019. - Vols. 4 No. 2, 1-14.
- Maksum Ali Metodologi Penelitian Dalam Olahraga [Book]. - Surabaya : Unesa Universitas Press, 2012.
- Setiawan Ahmad Sholikin & Ade Kesiapan Umkm Terhadap Implementasi Sak Emkm (Studi Umkm Di Kabupaten Blora) [Journal]. - [S.L.] : *Journal Of Islamic Finance And Accounting.* - P-Issn 2615-1774 : Vols. Vol. 1 No. 2 Juni- November 2018.
- Siswanti T & Suryati, I Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Study Kasus Pada Umkm Kecamatan Makasar, Jakarta Timur) [Journal]. - [S.L.] : *Inobis : Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2020. - Vols. 3 No. 3 434- 447.
- Soviatur Rochmah Hermi Sularsih & As'adi Pengaruh Kualitas As Sdm Dan Penerapan Sistem Akuntansi Sak Emkm Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Kecamatan Gempol [Journal]. - [S.L.] : *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi.* - Issn 2548-6152 : Vols. Vol. 9 No. 2 2021 Hal 183-188.

